

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti secara empiris mengenai Perbandingan kinerja keuangan bank umum BUMN syariah dan bank umum swasta syariah dengan menggunakan variabel *Non Performing Finance* (NPF), *Good Corporate Governance* (GCG), *Return On Asset* (ROA), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang berjumlah 4 sampel pada bank umum BUMN syariah dan 8 sampel bank umum swasta syariah periode tahun 2016-2018. Pengujian Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Beda (*Independent Sampel T Test*). Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan regresi dengan bantuan program *software SPSS 23 for window*. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dijelaskan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan penelitian ini adalah Pengujian yang dilakukan untuk variable *Non Performing Finance* (NPF), *Good Corporate Governance* (GCG), *Return On Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang membuktikan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank umum swasta syariah dan bank umum BUMN syariah di Indonesia periode 2016-2018.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan revisi untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini antara lain adalah :

1. Dalam penelitian ini hanya fokus pada profitabilitas perusahaan yaitu *Net Performing Financing* (NPF), *Good Corporate Governance* (GCG), *Return On Asset* (ROA), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sehingga peneliti belum mampu lengkap dalam menjelaskan kinerja keuangan kedua bank umum syariah.

2. Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya 3 tahun, sehingga penelitian selanjutnya agar mampu dapat menambahkan tahun pengamatan.

5.3 Saran

Dari hasil analisis, pembahasan, dan kesimpulan. Maka beberapa saran yang diajukan sebagai berikut Saran dari penelitian, analisis data, pembahasan, kesimpulan yang telah diambil adalah sebagai berikut :

1. Bagi akademis, sebaiknya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dan tidak menjadikan kesimpulan ini sebagai keputusan akhir, sehingga dapat mengikuti perkembangan dan kemajuan kinerja bank BUMN syariah dan bank swasta syariah, lalu ditambahkan metode penelitian yang lain untuk mengukur kinerja keuangan bank tersebut.
2. Bagi perusahaan, hendaknya baik bank BUMN syariah dan bank swasta syariah memperhatikan kualitas rasio-rasio keuangannya.
3. Bagi investor, hendaknya juga memperhatikan bank yang mengalami peningkatan yang berarah positif dari tahun ketahun.
4. Bagi peneliti selanjutnya dengan topik yang sama, hendaknya perlu menambah sampel dan variabel lain yang masih erat kaitannya dengan kinerja keuangan, misalnya menambah rasio kredit lainnya atau dengan menggunakan metode terbaru berdasarkan peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada analisis kinerja keuangannya sehingga hasil yang diperoleh lebih signifikan untuk mengetahui perbandingan kinerja bank-bank tersebut.